
**PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBAGAI BENTUK
PENGUATAN MENTAL SDM DI TENGAH PANDEMI COVID 19
DI KELURAHAN KUKUSAN RT 06 RW 05 KECAMATAN BEJI
KOTA DEPOK JAWA BARAT 16425**

**Ma'fiah, Dedek Kumara, Muhammad Musyfiq Salami, Nugroho Adi Utomo,
Nurilah Hanum**

Universitas Pamulang
Email:dosen01730@unpam.ac.id

Abstract

The Implementation of Social Responsibility as a Form of Mental Strengthening Human Resources Amid the Covid 19 Pandemic in Kukusan Village RT 06 RW 05 Beji Subdistrict, Depok City, West Java 16425. The recent influx of the corona virus into Indonesian territory has created panic in Indonesian society. The Indonesian Ministry of Health stated that the Novel Coronavirus (2019-nCoV) is a new virus category that can cause human respiratory disease. The increasing number of patients caused by Covid-19 has prompted the Indonesian government to issue various policies to be able to solve the Covid-19 case, one of which is by socializing the Social Distancing movement. In addition, the government issued Government Regulation Number 21 of 2020 concerning the PSBB (Large-Scale Social Restriction) policy which is the government's strategy to prevent the corona virus from spreading. With the Covid-19 disease pandemic, several companies reduced the number of workers or employees, resulting in layoffs of employees as an effort to prevent the spread of the disease. This has an impact on the economic sector, especially for workers in the informal sector who generally have daily based income. The PKM team of Pamulang University lecturers have collaborated with the community of Kukusan sub-district, Beji sub-district, united with local government officials to create a movement of concern for the community, especially informal workers, which is manifested in the form of distribution of basic food packages to small communities and informal workers such as online motorcycle taxi drivers, MSME players, to the homeless in around the area of Kukusan Village, Beji District, Depok City, West Java. On May 21, 2020 the PKM Team from the Lecturers of the Pamulang University Management Study Program has carried out Community Service tasks as planned while still paying attention to health protocols to prevent the transmission of the corona virus outbreak according to government recommendations.

Keywords: *Social Responsibility, Human Resource Mental, Covid-19 Pandemic*

Abstrak

Masuknya virus corona ke wilayah Indonesia akhir-akhir ini membuat kepanikan tersendiri pada masyarakat Indonesia. Kementerian Kesehatan RI mengemukakan bahwa Novel Coronavirus (2019-nCoV) merupakan kategori virus baru yang dapat menyebabkan penyakit pada pernapasan manusia. Semakin meningkatnya jumlah pasien yang diakibatkan Covid-19 ini membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk dapat menyelesaikan kasus Covid-19, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Selain itu pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang merupakan strategi pemerintah untuk dapat mencegah virus corona semakin menyebar. Dengan adanya pandemi penyakit Covid-19 ini beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK terhadap karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit. Hal ini berimbas terhadap sektor perekonomian, khususnya bagi para pekerja di sektor informal yang umumnya memiliki pendapatan berbasis harian. Tim PKM dosen Universitas Pamulang telah bekerjasama dengan masyarakat kelurahan Kukusan kecamatan Beji bersatu dengan Aparatur pemerintah setempat membuat gerakan kepedulian terhadap masyarakat terutama pekerja informal yang diwujudkan dalam bentuk pembagian paket sembako kepada masyarakat kecil dan pekerja informal seperti driver ojek online, pelaku UMKM, hingga tunawisma di sekitaran wilayah Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji Kota Depok Jawa Barat. Pada Tanggal 21 Mei 2020 Tim PKM dari Dosen Program Studi Manajemen Universitas Pamulang telah melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai yang direncanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan demi mencegah penularan wabah virus corona sesuai anjuran pemerintah.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial, Mental SDM, Pandemi Covid-19

A. PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan secara yuridis telah dinyatakan sebagaimana dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Bab V, Pasal 74. Dalam pasal tersebut dijelaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan atas eksistensinya dalam kegiatan bisnis. Dewasa ini, menghadapi dampak globalisasi, kemajuan informasi teknologi, dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius memperhatikan CSR.

Kehidupan masyarakat yang dipengaruhi oleh dunia bisnis memudahkan manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Penggunaan akan produk yang berkualitas serta lapangan kerja yang tersedia membuat taraf hidup banyak orang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perkembangan bisnis yang pesat selain memberikan manfaat tentu juga menimbulkan risiko baik pada lingkungan maupun masyarakat sekitarnya. Untuk meminimalisir risiko tersebut muncullah tanggung jawab sosial dari para pelaku bisnis atau yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Secara implementatif, perkembangan CSR di Indonesia masih membutuhkan banyak perhatian bagi semua pihak, baik pemerintah, masyarakat luas dan perusahaan. Di antara ribuan perusahaan yang ada, diindikasikan belum semua perusahaan benar-benar menerapkan konsep CSR dalam kegiatan perusahaannya. CSR masih merupakan bagian lain dari manajemen perusahaan, sehingga keberadaannya dianggap tidak memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan perusahaan.

Pelaksanaan CSR yang baik memiliki pengaruh positif bagi kedua belah pihak, yaitu perusahaan dan masyarakat. Bagi perusahaan dampak positifnya adalah: (a) Timbulnya citra positif perusahaan (dalam jangka panjang bisa meningkatkan laba perusahaan) sebagai perusahaan yang ramah dan peduli pada lingkungan. (b) Meningkatkan tingkat kenyamanan bagi perusahaan karena situasi yang aman. Sedangkan dampak CSR bagi masyarakat: (a) Mengentaskan kemiskinan, dengan memakai pekerja sekitar perusahaan mereka dapat menyumbangkan kenaikan angka angkatan kerja dan dengan menciptakan lapangan kerja, menyediakan pelatihan, menyediakan produk-produk yang disediakan oleh orang-orang kalangan bawah maka secara langsung akan memberikan dampak kepada golongan bawah tersebut. (b) Meningkatkan standar pendidikan, dengan memberikan beasiswa kepada yang benar-benar membutuhkan dan membantu dalam pembangunan sarana dan prasarana pendidikan khususnya untuk pendidikan dasar. (c) Meningkatkan standar kesehatan dengan menyediakan sarana prasarana yang menunjang kesehatan terutama bagi masyarakat sekitarnya. Contohnya dengan menyediakan fasilitas air bersih, atau dengan membuka klinik kesehatan yang tidak berlaku untuk karyawannya saja, tetapi juga bagi masyarakat sekitarnya (Ernawan, 2014).

Dalam menghadapi perubahan lingkungan, pembinaan dan pengembangan SDM merupakan suatu keharusan. Kemampuan masyarakat dalam menyelenggaraan kegiatan manajemen SDM tergantung pada kapasitas manajemen dalam menghasilkan, mengubah dan mendayagunakan kompetensi SDM yang dimilikinya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penerapan kompetensi tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seseorang menggunakan pemikiran intelektual dan mengendalikan emosinya. *Robbins* (2003: 19) memberikan pengertian pemberdayaan sebagai menempatkan pekerja bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan. *Newstrom* dan *Davis* (1997: 227) menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan setiap proses yang memberikan otonomi yang lebih besar kepada pekerja melalui saling menukar informasi yang relevan dan ketentuan tentang pengawasan atas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja.

Menurut Michael Zwell (2000) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu : (1) Keyakinan dan nilai-nilai, (2) Keterampilan, Pengalaman, (4) Karakteristik kepribadian, (5) Motivasi, (6) Isu Emosional, (7) Kemampuan Intelektual, dan (8) Budaya Organisasi Kompetensi yang dimiliki seseorang sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, lingkungan serta kemampuan adaptasi seseorang dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Peningkatan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan daya saing organisasi bisnis, sangat tergantung pada keefektifan pengelolaan pengetahuan dan teknologi. Secara khusus, perspektif organisasi berbasis pengetahuan melukiskan sebuah organisasi sebagai sebuah institusi yang mengintegrasikan pengetahuan (Grant, 1996:109 dalam Wang et al,2009). Artinya, pengetahuan dilihat sebagai sumber daya strategis yang bisa dimiliki oleh organisasi.

Masuknya virus corona ke wilayah Indonesia akhir-akhir ini membuat kegemparan sendiri pada masyarakat Indonesia. Hal ini juga merupakan bagian dampak dari berita-berita yang secara simpang siur beredar di berbagai media. Sebenarnya, tujuan pemberitaan itu ingin memberitakan tentang virus tersebut dengan jelas, namun perkembangan berita selanjutnya tampak memperlihatkan kepanikan yang makin meluas mengenai virus tersebut

di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI mengemukakan bahwa Novel Coronavirus (2019-nCoV) merupakan kategori virus baru yang dapat menyebabkan penyakit pada pernapasan manusia. Novel Coronavirus ini masih 1 keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS, dan seperti kita ketahui virus ini berasal dari Wuhan, Cina. Pada umumnya, pasien yang terpapar Novel Coronavirus memiliki gejala klinis, seperti demam disertai batuk dan pilek bahkan mengalami kesulitan bernapas, sakit tenggorokan, hingga keadaan badan terasa letih dan lesu.

Semakin meningkatnya jumlah pasien yang diakibatkan Covid-19 ini membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk dapat menyelesaikan kasus Covid-19, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing atau masyarakat menyebutnya dengan #dirumahaja. Hal ini dilakukan untuk dapat mengurangi bahkan memutus rantai infeksi Covid-19 dimana seseorang perlu menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, serta tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain. Selain itu pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang merupakan strategi pemerintah untuk dapat mencegah virus corona semakin menyebar, sementara itu menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes)RI, PSBB tak sepenuhnya membatasi seluruh kegiatan masyarakat, pembatasan tersebut hanya berlaku untuk aktivitas tertentu saja di suatu wilayah yang terduga terinfeksi Covid-19. Banyak sekolah dan Perguruan Tinggi yang diliburkan oleh pemerintah dengan memberlakukan belajar dan bekerja didalam rumah, membatasi kegiatan keagamaan, pembatasan moda transportasi, pembatasan kegiatan ditempat umum dan meliburkan tempat kerja dan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini beberapa perusahaan membuat kebijakan darurat dengan mengambil langkah ekstrim berupa pengurangan jumlah pekerja atau karyawan dengan melakukan PHK terhadap beberapa karyawannya atau ada pula karyawan yang di rumahkan sementara hingga masa pandemi covid-19 berakhir, hal itu dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit dan juga untuk mempertahankan bisnis mereka serta tentunya untuk mengurangi kerugian perusahaan. Langkah tersebut tentu mempengaruhi sisi mental dari karyawan sebagai SDM dalam usia produktif yang mengalami dampak langsung dari kebijakan perusahaan di masa Pandemi covid-19. Dengan adanya kebijakan PSBB dari pemerintah bukan hanya karyawan perusahaan yang mengalami dampak langsung dari merebaknya virus corona namun juga banyak SDM lain seperti para pekerja informal dan separuh waktu tentunya juga mengalami nasib serupa yaitu sulitnya beban ekonomi di masa pandemi covid-19.

Masyarakat di wilayah RT.06 RW.05 Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji Kota Depok juga sebagian warganya adalah karyawan atau pekerja lainnya yang mengalami dampak ekonomi secara langsung dari adanya pandemi covid 19. Maka dari itu perlu diperhatikan demi menguatkan mental SDM tersebut di masa Pandemi saat ini. Penguatan mental SDM dapat berupa memberikan bantuan dalam bakti sosial, memberikan pelatihan, memberikan materi pengayaan, melakukan pendampingan, dan lain sebagainya.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Tim PKM dosen Universitas Pamulang telah bekerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dan Aparatur pemerintah setempat membuat gerakan kepedulian terhadap masyarakat terutama pekerja informal yang diwujudkan dalam bentuk pembagian paket sembako kepada masyarakat kecil dan pekerja informal seperti driver ojek online, pelaku UMKM, hingga tunawisma di sekitaran wilayah Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji Kota Depok Jawa Barat.

Tim PKM Dosen Universitas Pamulang pun membuat desain pemecahan masalah seperti :

- a. Memberikan Pemahaman agar Masyarakat lebih waspada terhadap berbagai hal yang dapat menimbulkan penyakit
- b. Masyarakat lebih perhatian terhadap kebersihan diri dan lingkungan.
- c. Beberapa diantara masyarakat dapat beristirahat dari berbagai kejenuhan kerja yang selama ini menekannya.
- d. Masyarakat akan lebih meningkatkan kualitas ibadah untuk mempersiapkan kemungkinan besar yang menimpa dirinya.
- e. Menghindari perkumpulan yang kurang bermanfaat atau yang hanya sekedar nongkrong.
- f. Masyarakat akan menjadi lebih introstropeksi diri dan peduli tentang pola hidup sehat.
- g. Senantiasa mengkoreksi keimanan kita dalam menyikapi penyebaran virus corona.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Dari kerangka pemecahan permasalahan di atas maka perlu dilakukan beberapa pemecahan masalah untuk merealisasikannya di tengah pandemi covid-19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan mengikuti kebijakan PSBB dari pemerintah agar masyarakat khususnya SDM tetap optimis dalam menjalankan aktifitas sehari-hari dan tetap semangat bekerja walaupun dari rumah, adapun pemecahan masalah tersebut di antaranya:

- a. Memberikan bantuan kepada masyarakat berupa sembako.
- b. Memberikan pemahaman seputar bahaya pandemi covid-19.
- c. Memberikan pemahaman bagaimana cara berlaku sosial saat bertemu orang lain yang benar di saat Pandemi Covid-19.
- d. Memberikan pelayanan bantuan dengan memperhatikan protokol kesehatan sebagaimana kebijakan pemerintah.
- e. Menguatkan mental SDM dengan memberikan motivasi agar terus berkarya.
- f. Menguatkan mental SDM dengan memberikan motivasi agar tetap optimis menjalani kehidupan di masa pandemi covid-19.
- g. Menguatkan mental SDM dengan Mengakomodir keluhan masyarakat seputar pengaruh covid-19.

3. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah warga kelurahan Kukusan Rt.06 Rw.05 Kecamatan Beji Kota Depok Propinsi Jawa Barat.

No	Sasaran Peserta	Target Jumlah
1.	Warga kelurahan Kukusan RT.06 RW.05 usia produktif sebagai SDM atau tenaga kerja informal	25 Orang
	Jumlah Total	25 Orang

4. Tempat dan Waktu

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di wilayah kelurahan Kukusan RT. 06 RW.05 Kecamatan Beji Kota Depok Propinsi Jawa Barat 16425. Tepatnya dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 13.00 WIB hingga selesai.



Gambar 1. Proses pembagian sembako

5. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi:

- a. Mengkondisikan lokasi kegiatan dan warga yang akan memperoleh bantuan sembako dengan memperhatikan himbauan *social distancing*.
- b. Sambutan Ketua PKM, Sambutan Kepala Kelurahan.
- c. Berbagi bantuan dengan tenaga kerja informal berupa pemberian sembako
- d. Pemberian motivasi diri dengan tetap memperhatikan himbauan *social distancing*, sebagai bentuk penguatan mental SDM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan inti dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini berbentuk bakti sosial yaitu pemberian bantuan berupa pembagian sembako sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pekerja informal di wilayah kelurahan Kukusan kecamatan Beji Kota Depok.

Kegiatan inti berikutnya adalah pemberian motivasi kepada warga wilayah kelurahan Kukusan sebagai bentuk penguatan mental agar tetap selalu optimis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan tetap giat berkarya demi memenuhi kebutuhannya. Faktor pendukung: Peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Mereka terlihat menerima bantuan dengan senang hati dan menyimak dengan baik pemaparan dari tim Dosen dalam melaksanakan PKM.



Gambar 2. Foto Perwakilan Penerima Sembako

D. KESIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di wilayah kelurahan Kukusan RT.06 RW.05 kecamatan Beji kota Depok, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan dari pihak warga setempat, serta antusias para peserta yaitu para pekerja informal di wilayah kelurahan Kukusan. Dengan demikian tercipta kesadaran akan pentingnya memiliki sikap optimis dalam menghadapi kehidupan ini bagaimanapun keadaannya terkhusus saat masa pandemic covid-19 ini, tidak mudah menyerah dan putus asa dengan tetap menjaga kesehatan jiwa dan raga dengan terus berkarya dan melaksanakan kegiatan dengan memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah yaitu menjaga jarak, rajin mencuci tangan, dan selalu memakai masker saat bepergian..

Saran

Berdasarkan kegiatan yang sudah terlaksana terdapat beberapa saran yang kami sampaikan untuk kemajuan warga sekitar kelurahan Kukusan kota Depok. Saran-saran tersebut adalah perlunya peningkatan kegiatan Bakti Sosial sebagai wadah silaturahmi, pembentukan karakter, potensi wirausaha, serta kegiatan bakti sosial di Lingkungan Kelurahan Kukusan. Selain itu perlunya peningkatan kreativitas pemuda dan pekerja informal yang ditindaklanjuti dengan mengamati kondisi lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan guna pemecahan terhadap masalah yang timbul melalui kegiatan aksi nyata, sebagai salah satu program kerja kegiatan masyarakat di wilayah tersebut sehingga ikut berperan pada proses pembangunan daerah..

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketua Yayasan Sasmita Jaya, LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak pengurus lingkungan Rt 06 Rw 05 Kecamatan Beji Kota Depok yang telah banyak memberikan dukungan dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Miranti (2020). Dampak Corona, Serikat Pekerja Minta Pengusaha Tak Lakukan PHK. Kompas.Com. Jakarta.
<https://money.kompas.com/read/2020/03/20/181000226/dampak-corona-serikat-pekerja-minta-pengusaha-tak-lakukan-phk> Diakses Pada Tanggal 2 Mei 2020.
- Agus Purwanto, Dkk. (2020) Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar, Edupsycouns Jurnal, Universitas Muhammadiyah Enrekang: Vol.2, No.1.
- Andi Mapisangka (2009). Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. Jesp. Vol 1 (1).
- Diksi Paisal (2020). Masyarakat Indonesia Menghadapi Corona. Komunitas Sekolah Damai Indonesia.
Bandung <https://www.ayobandung.com/read/2020/03/13/82433/masyarakat-indonesia-menghadapi-corona> Diakses Pada Tanggal 2 Mei 2020.
- Damingun, Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi

- Dana Riksa Buana, (2020), Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa
- Dumilah, R., Sunarto A., Ahyani, Solihin, D., Maulida H. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Siswa. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 1.
- Edi Suharto, (2010). CSR & Comdev Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi Bandung: Alfabeta.
- Elvinaro Ardianto Dan Dindin M Machfudz, (2011), Efek Kedermawanan Pebisnis Dan CSR, Jakarta : Kompas Gramedia.
- Fiansyah (2019). Bakti Sosial Di Bulan Ramadhan Bersama Masyarakat Kelurahan Surodinawan. Fakultas Ilmu Sosial. Malang.
- Firsan Nova, Republic Relation, (2012), Jakarta : Media Bangsa.
- Hadari Nawawi, (2003), Perencanaan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hendrik Budi Untung, (2008), Corporate Social Responsibility, Jakarta : Sinar Grafika.
- Laelia Dwi (2017). Bakti Sosial. Forsila Unissula. Umy
- Liputan6.Com.Jakarta. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4219701/pekerja-informal-dan-umkm-rentan-terkena-dampak-corona#> Diakses Pada Tanggal 2 Mei 2020.
- Menteri Dalam Negeri, (2020) Buku Pedoman Covid-19 Kemendagri, Jakarta
- Nunuk Indarti (2016). Pemberdayaan Industri Mebel Di Kota Pasuruan Dalam Perspektif Capacity Building Melalui Unsur Penguatan Modal Dan Pelatihan Sdm. National On Conference On Economic Education. Pasuruan.
- Panduan Interim (2020) Covid-19 Dan Keamanan Pangan: Panduan Untuk Otoritas Yang Berwenang Atas Sistem Pengawasan Keamanan Pangan Nasional, Who Dan Fao.
- Pipit Ika Ramadhani (2020). Pekerja Informal Dan Umkm Rentan Terkena Dampak Corona.
- Prasetya, Irawan Dkk. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Stia-Lan Press, Jakarta
- Priyono Dan Marnis, (2008), Manajemen Sumber Daya Manusia, Surabaya: Zifatama Publishing
- Sayuti Hasibuan, (2000) Manajemen Sumber Daya Manusia : Pendekatan Non Sekuler, Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Veithzal Rivai, 2004, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada)
- Wa Ode Zusnita \$ Nury Effendi (2015). Penguatan Sdm Industri Kreatif Melalui Peningkatan Kompetensi Dan Knowledge Management. Pekbis Jurnal Vol 7 (3). Universitas Padjajaran.
- Widodo, A. S., Kumara, D., & Wardani, S. (2020). Reorientasi Peran Karang Taruna: Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah. Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 1(1).